

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pengaruh metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa, secara statistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan. Dibuktikan dengan uji hipotesis yaitu $t_{hitung} = 0,020 < t_{tabel} = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Selain daripada itu terdapat hasil rata-rata skor yang diperoleh oleh kelompok eksperimen sebesar 74,63. Sedangkan rata-rata dari kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa memperoleh skor sebesar 61,50. Dari hasil tersebut maka hal ini dapat diasumsikan bahwa metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan.
2. Metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa, secara statistik tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis permulaan. Dibuktikan dengan uji hipotesis yaitu $t_{hitung} = 0,267 > t_{tabel} = 0,05$, sehingga H_0 diterima. Selain daripada itu terdapat hasil rata-rata skor yang diperoleh oleh kelompok eksperimen sebesar 66,95. Sedangkan rata-rata dari kelompok kontrol yang tidak menggunakan metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa memperoleh skor sebesar 61,80. Dari hasil tersebut maka hal ini dapat diasumsikan bahwa metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis permulaan.

B. SARAN

Saran hasil penelitian mengidentifikasi adanya beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak yang terkait, yakni kepada kepala sekolah, guru, orang tua, serta peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan, hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan di sekolah. Kebijakan tersebut berkaitan dengan pengembangan keterampilan membaca dan menulis siswa khususnya keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa di kelas I Sekolah Dasar. Salah satunya yang dapat dilakukan yakni menyediakan media pembelajaran di sekolah bagi pengembangan keterampilan membaca dan menulis permulaan.

2. Guru

Peran guru di sekolah juga tak kalah penting. Guru wajib memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan. Keterampilan membaca dan menulis permulaan perlu diajarkan dengan memanfaatkan media-media dan permainan-permainan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis permulaan. selain itu, guru yang berperan di kelas rendah dalam mengajarkan keterampilan membaca dan menulis perlu memahami karakter anak sehingga dapat memanfaatkannya untuk memperoleh keterampilan membaca dan menulis permulaan.

3. Orang Tua

Banyak faktor yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada anak. Satu diantaranya adalah lingkungan yang mendukung terciptanya suasana literasi. Untuk menciptakan suasana tersebut perlunya peran aktif dari orang tua di rumah dan guru di sekolah. Peran orang tua di rumah dapat dengan cara mendampingi atau membimbing anak untuk membaca, menyediakan buku-buku yang sesuai dengan perkembangannya sebagai bahan bacaan yang

mendidik, dan memberikan asupan gizi yang baik untuk kesehatannya. Orang tua juga dapat membiasakan diri untuk membaca dan menulis sehingga memberikan inspirasi bagi anak untuk melakukan kegiatan tersebut.

4. Peneliti

Untuk peneliti yang tertarik untuk mengadakan penelitian tentang metode SAS, perlu mempersiapkan guru pendamping sedini mungkin agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Selain itu, dalam menggunakan metode SAS juga perlu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter perkembangan siswa. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan media *sandpaper letters* dalam meningkatkan keterampilan menulis permulaan, perlu dipikirkan cara agar media tersebut dapat digunakan oleh siswa secara bersama-sama sehingga keterampilan membaca dan menulis mereka dapat berkembang secara keseluruhan.